

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

2010

KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang dilaksanakan secara mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat sarjana pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa harus membuat usulan penelitian yang disetujui oleh pembimbing dan Ketua Program Studi. Setelah usulan tersebut disetujui, mahasiswa diijinkan melakukan penelitian dan hasilnya disusun menjadi skripsi. Kegiatan tersebut ditunjang oleh kemahiran dan kemampuan dalam berkarya secara ilmiah.

Untuk mendapatkan keseragaman cara penulisan, diperlukan Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi. Buku pedoman ini menyajikan garis-garis besar tata cara penulisan usulan penelitian dan penulisan skripsi, serta petunjuk teknis tata cara penulisan, disertai dengan beberapa contoh.

Demikian Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dibuat sebagai pedoman bagi semua mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto, para pembimbing dan penguji skripsi.

Purwokerto, 3 Februari 2010

Dekan FKIP UMP,

Drs. Joko Purwanto, M.Si

NIK. 2160135

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

A. Pengertian

Skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1). Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan suatu masalah yang dipilih untuk dipecahkan. Skripsi dipertahankan dalam suatu sidang ujian.

B. Karakteristik

1. Skripsi PGSD mempunyai karakteristik bidang pendidikan dasar (SD), terarah pada eksplorasi permasalahan atau pemecahan masalah pendidikan dan pengajaran pada tingkat pendidikan dasar (SD).
2. Ditulis atas dasar hasil pengamatan dan observasi lapangan dan/atau penelaahan pustaka.
3. Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Skripsi berbobot 4-6 sks.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup skripsi difokuskan pada bidang kajian ke-SD-an atau program studi PGSD, baik bidang pendidikan maupun non-kependidikan. Adapun ruang lingkup skripsi PGSD mencakup pengujian dan pengembangan teori kependidikan maupun aplikasi teori dan pemecahan masalah pendidikan dasar (SD).

D. Persyaratan

Mahasiswa S1 yang berhak menulis skripsi adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut ini:

1. Telah lulus minimal sebanyak 105 sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50.
2. Telah lulus mata kuliah Penelitian Pendidikan dengan nilai minimal C

Waktu untuk bimbingan skripsi paling lama 6 (enam) bulan. Perpanjangan waktu bimbingan paling lama 1x6 bulan atas usul pembimbing pertama. Tebal skripsi sekitar 50-100 halaman (tidak termasuk lampiran).

E. Pembimbingan

1. Prosedur Pembimbingan

Penyelesaian skripsi melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan ujian.

a. Tahap Persiapan

- 1) Mahasiswa diwajibkan menyusun usulan (proposal) rancangan penulisan skripsi yang memuat:
 - a) Judul skripsi
 - b) Latar belakang masalah
 - c) Identifikasi masalah termasuk pertanyaan penelitian
 - d) Variabel penelitian
 - e) Tujuan penelitian
 - f) Kegunaan penelitian
 - g) Definisi operasional
 - h) Asumsi dan hipotesis (bila ada hipotesis)
 - i) Ringkasan tinjauan teoritis (dari buku, jurnal, internet, dan laporan penelitian yang relevan)
 - j) Metodologi mencakup desain penelitian, sample atau subyek, instrument, dan teknik analisis
 - k) Sistematika penulisan
 - l) Agenda kegiatan
 - m) Daftar Pustaka
- 2) Bagi mahasiswa yang akan mengajukan penelitian tindakan kelas (PTK), usulan (proposal) rancangan penulisan skripsi memuat:

Judul Penelitian :

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Teori
- B. Hasil Penelitian Yang Relevan

- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Tindakan

III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Setting Penelitian
- B. Subyek Penelitian
- C. Instrumen Penelitian
- D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data
- E. Analisis Data
- F. Prosedur Penelitian
- G. Indikator Keberhasilan
- H. Jadwal Penelitian

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

- A. RPP
- B. Instrumen
 - 1. Lembar observasi aktivitas siswa
 - 2. Lembar observasi aktivitas guru
 - 3. Soal/tes
 - 4. Pedoman wawancara
 - 5. Catatan lapangan
- C. Biodata Tim Peneliti
 - 1. Ketua Pelaksana
 - Nama :
 - NIM :
 - Tugas : Koordinator dan Observer I (Mengobservasi aktivitas guru)
 - 2. Anggota 1
 - Nama :
 - Jabatan :
 - Tugas : Guru Pelaksana Tindakan (Melaksanakan Pembelajaran)
 - 3. Anggota 2
 - Nama :
 - Jabatan :
 - Tugas : Observer II (Mengobservasi aktivitas siswa)

Pada tahap persiapan, mahasiswa dianjurkan untuk melakukan konsultasi atau diskusi dengan dosen yang memiliki keahlian dalam bidang kajian yang diteliti. Tujuannya adalah untuk memantapkan topik, permasalahan, serta metodologi penelitian yang direncanakan.

Pada tahap menyusun usulan penulisan skripsi, mahasiswa dianjurkan untuk berkonsultasi dengan dosen-dosen yang dapat membantunya mempertajam rumusan masalah hingga menjadi rancangan yang lengkap.

- 3) Mengajukan rancangan tersebut untuk mendapatkan pengesahan dari Dewan Pembimbing Skripsi di Program Studi PGSD.
- 4) Mendapatkan persetujuan pembimbingan dengan dikeluarkannya SK Dekan FKIP UMP tentang pembimbing. (*Blangko usulan judul dan Dewan Pembimbing terlampir*).

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Bimbingan

Setelah Surat Keputusan pengangkatan pembimbing dikeluarkan maka mahasiswa yang bersangkutan mulai bekerja di bawah bimbingan pembimbing yang telah ditunjuk. Apabila seorang mahasiswa berkeberatan atas seorang pembimbing, yang bersangkutan dapat mengajukan permohonan penggantian pembimbing kepada Ketua Program Studi.

Berdasarkan kesepakatan antara pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbingnya, kegiatan penelitian dilaksanakan selama proses penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan. Konsultasi mahasiswa kepada pembimbing harus dilakukan secara teratur sesuai dengan perjanjian.

Setiap hasil penelitian dan penulisan diajukan pada pertemuan antara kedua pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbing. Proses bimbingan ini terekam dalam kartu bimbingan.

c. Tahap Penyelesaian Akhir

Berdasarkan penilaian pembimbing bahwa penulisan sudah memenuhi persyaratan suatu skripsi, maka ujian untuk yang bersangkutan dapat dilaksanakan (sesuai dengan kalender akademik).

2. Persyaratan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing skripsi ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pembimbing penulisan skripsi sebanyak dua orang terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II.
- b. Pembimbing I serendah-rendahnya berpangkat Asisten Ahli dan bergelar Magister/Master sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Pembimbing II serendah-rendahnya bergelar Magister/Master sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Pembimbing skripsi telah memiliki pengalaman menulis skripsi atau pengalaman menulis karya ilmiah yang setara dengan skripsi.
- e. Pembimbing skripsi memiliki keahlian yang relevan dengan masalah/topik skripsi yang ditulis oleh mahasiswa yang dibimbingnya.

3. Tugas Pembimbing

- a. Pembimbing I bertugas:
 - 2) Memberikan arahan tentang rumusan akhir usul penelitian, sistematika dan materi skripsi.
 - 3) Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan.
 - 4) Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian.
- b. Pembimbing II bertugas:
 - 1) Membantu pembimbing pertama dalam menelaah dan memperkaya usulan penelitian.
 - 2) Memberikan pertimbangan, tanggapan, dan saran mengenai prosedur yang digunakan serta sistematikanya.
 - 3) Memberikan persetujuan terhadap naskah akhir untuk diajukan ke sidang ujian setelah skripsi disetujui oleh pembimbing pertama.

F. Sistematika

Walaupun tidak ada satu ketentuan yang dipandang terbaik tentang sistematika penulisan skripsi, pada bagian ini dikemukakan sistematika yang dapat digunakan sebagai pedoman oleh para mahasiswa PGSD FKIP UMP.

Bab-bab yang tercantum dalam sistematika hendaknya tidak dianggap sebagai satu-satunya pilihan. Apa yang dikemukakan tersebut adalah jumlah bab minimal. Artinya, jumlah bab dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan; misalnya hasil-

hasil penelitian dikemukakan berdasarkan subtopik yang diteliti, sehingga menjadi lebih dari satu bab.

Sistematika tersebut ialah sebagai berikut;

JUDUL, disertai pernyataan mengenai maksud penulisan skripsi.

Nama dan kedudukan Tim Pembimbing

PERNYATAAN tentang keaslian karya ilmiah

KATA PENGANTAR

ABSTRAK (tidak lebih dari 1 halaman)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (bila ada)

DAFTAR GAMBAR (bila ada)

DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. KAJIAN PUSTAKA/KERANGKA TEORITIS

BAB III. METODE PENELITIAN

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI/REKOMENDASI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Apabila pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian untuk skripsi, maka sistematika tersebut hendaknya disesuaikan dengan pendekatan kualitatif.

Adapun penjelasan sistematika adalah sebagai berikut:

1. Judul dan Pernyataan Maksud Penulisan

Judul skripsi dirumuskan dalam satu kalimat yang ringkas, komunikatif, dan alternatif. Judul harus mencerminkan dan konsisten dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subyek penelitian dan metode penelitian. Walaupun judul sudah harus dibuat sejak proposal penelitian dibuat, namun pada akhirnya judul dapat saja berubah sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan para pembimbing yang bersangkutan berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan diolah.

Maksud penulisan skripsi dirumuskan secara ringkas, yakni untuk memenuhi salah satu syarat menempuh pendidikan sarjana (S1). Pernyataan mengenai maksud ini ditulis baik dalam sampul luar maupun sampul dalam.

2. Tim Pembimbing

Kedudukan Tim Pembimbing ini ditempatkan dalam halaman khusus dengan kedudukan sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II. Nama Tim Pembimbing harus ditulis lengkap dan benar. Begitu juga gelar akademik maupun gelar-gelar lainnya. Agar tidak terjadi kekeliruan maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengadakan konsultasi khusus dengan Program Studi tentang hal ini.

3. Pernyataan tentang Keaslian Karya Tulis

Pernyataan ini menegaskan bahwa karya tulis (Skripsi) adalah benar-benar karya mahasiswa yang bersangkutan, dan bukan jiplakan (lihat lampiran).

4. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi uraian yang mengantar para pembaca skripsi kepada permasalahan yang diteliti. Dalam kata pengantar dapat pula dikemukakan ucapan terima kasih dan apresiasi mahasiswa kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiahnya. Ucapan terima kasih disampaikan secara singkat, dan sebaiknya tidak merupakan bagian terpisah.

5. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang dimulai dengan judul, permasalahan, pendekatan terhadap masalah, landasan teoritik yang digunakan, hasil temuan dan rekomendasi. Abstrak ini cukup 1(satu) halaman, diketik satu spasi.

6. Daftar Isi

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara lebih rinci dari skripsi. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau sub-judul isi yang dibacanya. Oleh karena itu, judul dan sub-judul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

Nomor-nomor untuk halaman awal sebelum BAB I digunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, iii, iv, dst), sedangkan dari halaman pertama BAB I sampai dengan halaman terakhir dari karya tulis ilmiah digunakan angka Arab (1, 2, 3, dst).

7. Daftar Tabel

Pada dasarnya, fungsi daftar tabel ini sama dengan daftar isi, yakni menyajikan tabel secara berurutan mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang ada dalam skripsi. Secara berurutan daftar tabel ini menyatakan nomor urut tabel (dengan dua angka Arab) yang masing-masing menyatakan nomor urut tabel dan nomor urut bab di dalam skripsi.

Contoh: Tabel 2.3., artinya tabel nomor 3 yang ditulis pada Bab II. Setiap nomor urut tabel pada daftar tabel diberi nomor halaman yang menunjukkan pada halaman mana tabel itu terletak. Judul tabel pada daftar tabel ditulis dengan HURUF BESAR untuk setiap huruf awal dari setiap kata, begitu juga di dalam naskah.

8. Daftar Lampiran

Daftar lampiran ini mempunyai fungsi yang sama dengan daftar-daftar yang lain yakni menyajikan lampiran secara berurutan. Dalam daftar lampiran disajikan Nomor Urut Lampiran (dengan satu angka Arab), Nama Lampiran, dan Nomor Halaman tempat masing-masing dimana lampiran terletak dalam karya ilmiah yang bersangkutan.

9. BAB I. PENDAHULUAN

Bab I skripsi tentang pendahuluan merupakan bagian awal dari skripsi. Pendahuluan ini berisi Latar belakang masalah dan analisis masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi, hipotesis, metode penelitian secara garis besar beserta teknik pengumpulan data dan pendekatannya, lokasi dan sampel penelitian. Secara ringkas berikut ini dibahas satu persatu.

a. Latar Belakang Masalah

Pembahasan dalam latar belakang masalah ini bermaksud membeberkan mengapa masalah yang diteliti itu timbul dan penting dilihat dari segi profesi peneliti, pengembangan ilmu dan kepentingan pembangunan. Yang perlu disajikan dalam latar belakang masalah adalah apa yang membuat peneliti merasa gelisah dan resah sekiranya masalah tersebut tidak diteliti. Dalam latar belakang masalah sebaiknya diungkapkan gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan. Ada baiknya kalau diutarakan kerugian-kerugian apa yang bakal

diderita apabila masalah tersebut dibiarkan tidak diteliti dan keuntungan-keuntungan apa yang kiranya bakal diperoleh apabila masalah tersebut diteliti.

Disamping itu, perlu pula diuraikan secara jelas tentang kedudukan masalah yang hendak diteliti itu di dalam wilayah bidang studi yang ditekuni oleh peneliti itu. Untuk mampu merumuskan latar belakang masalah secara runtut, jelas, dan tajam, maka mahasiswa dituntut untuk mampu membaca dan melaksanakan gejala-gejala yang muncul dalam dunia pendidikan. Untuk itu mahasiswa dituntut memiliki pengetahuan yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan dalam skripsi yang akan ditulis.

b. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah merupakan pekerjaan yang sukar bagi setiap peneliti. Hal yang dapat menolong mahasiswa keluar dari kesulitan merumuskan judul dan masalah adalah pengetahuan yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian para pakar terdahulu dalam bidang-bidang yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Dalam rumusan dan analisis masalah sekaligus juga diidentifikasi variabel-variabel yang diteliti, dan kaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Definisi operasional yang dirumuskan untuk setiap variabel harus sampai melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam instrumen penelitian.

c. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian ini menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Oleh sebab itu rumusan tujuan ini harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan pula proses penelitiannya. Rumusan tujuan penelitian tidak boleh sama dengan rumusan maksud penulisan skripsi yang ditulis pada halaman Sampul Luar dan halaman Sampul Dalam.

Tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menggambarkan secara singkat dalam satu kalimat apa yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan khusus dirumuskan dalam bentuk butir-butir (misalnya, 1, 2, 3, dst) yang secara spesifik mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan penelitian.

d. Manfaat Penelitian.

Dalam manfaat penelitian diuraikan apa yang akan diperoleh dari penelitian tersebut. Manfaat penelitian bisa dilihat dari sisi umum maupun dari sisi khusus. Pada PTK manfaat dapat dibagi 3, yaitu manfaat bagi siswa, manfaat bagi guru maupun manfaat bagi sekolah. Manfaat penelitian dapat diuraikan menggunakan butir-butir manfaat.

e. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan masih harus diuji kebenarannya. Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima.

Hipotesis ini harus dibuat dalam setiap penelitian yang bersifat analitis. Untuk penelitian yang bersifat deskriptif, yang mendeskripsikan masalah yang diteliti, hipotesis tidak perlu dibuat, oleh karena memang tidak pada tempatnya.

Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat afirmatif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyuruh, kalimat menyarankan, dan kalimat mengharapkan.

10. BAB II. KAJIAN PUSTAKA/KERANGKA TEORITIS

Kajian pustaka sangat penting dalam suatu karya ilmiah, karena melalui kajian pustaka ditunjukkan “*the state of the art*” atau patokan dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Fungsi lain dari kajian pustaka adalah sebagai landasan teoritik dalam analisis temuan. Kajian pustaka harus memuat hal-hal berikut ini:

- a. apakah teori-teori utama dan teori-teori turunannya dalam bidang yang dikaji,
- b. apa yang telah dilakukan oleh orang lain atau peneliti lain dalam bidang yang diteliti, bagaimana mereka melakukannya (prosedur, subyek), dan temuannya.
- c. Posisi teoritik peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Dalam melaporkan hasil kajiannya, peneliti membandingkan, mengontraskan, meletakkan tempat kedudukan masing-masing dalam masalah

yang sedang diteliti, dan pada akhirnya menyatakan posisi/pendirian peneliti disertai alasan-alasannya. Telaah teoritis dimaksudkan untuk menampilkan “mengapa dan bagaimana” teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu itu dipergunakan oleh peneliti dalam penelitiannya, termasuk di dalamnya merumuskan asumsi-asumsi penelitiannya.

Dalam prakteknya, judul Bab II disesuaikan dengan masalahnya, tetapi dapat juga diberi judul KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORITIK, atau KAJIAN TEORITIK karena isinya telah tergambar dalam judul penelitian. Bila dikehendaki, kajian pustaka dapat dituangkan dalam 2 (dua) bab, masing-masing mengemukakan tentang teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan bab lainnya menjelaskan secara rinci teori yang digunakan dalam penelitian ini. Secara garis besar kajian pustaka dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian yang berisi kajian pustaka dan bagian yang berisi hasil penelitian yang relevan

11. BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran lebih rinci tentang metode penelitian yang secara garis besar telah disinggung pada Bab I. Pembatasan istilah yang ada pada judul dan variabel yang diteliti dalam penelitian juga dijelaskan dalam Bab ini. Semua prosedur dan tahap-tahap penelitian mulai persiapan hingga penelitian berakhir dijelaskan dalam Bab ini. Disamping itu, dilaporkan juga tentang instrumen yang digunakan beserta proses pengembangan dan uji validitas dan reliabilitasnya. Sangat penting untuk dijelaskan mengapa sesuatu teknik atau prosedur/metode dipilih oleh peneliti.

1. **Setting Penelitian**, di sini berisi tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian sedang waktu penelitian adalah saat proposal mulai dibuat sampai perkiraan waktu penelitian selesai.
2. **Subyek penelitian**
3. **Instrumen penelitian atau alat dan bahan**
4. **Teknik dan alat pengumpul data**
5. **Analisis data**

Pada penelitian tindakan kelas mengikuti model yang berlaku secara umum

12. BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya bab ini memuat dua hal utama yaitu pengolahan/analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan/analisis temuan. Pengolahan data menjadi temuan dapat dilakukan menurut prosedur penelitian kuantitatif tetapi dapat juga dilakukan menurut prosedur penelitian kualitatif. Uji hipotesis dilakukan sebagai bagian dari analisis data. Prosedur pengolahan data mana yang dipilih harus sesuai dengan desain penelitian yang dinyatakan dalam Bab III.

Bagian pembahasan/analisis temuan mendiskusikan temuan tersebut dengan menggunakan dasar teoritik yang telah dibahas dalam Bab II. Pembahasan ini akan memperlihatkan konsekuensi temuan terhadap teori jika hipotesis nol ditolak atau diterima jika penelitian tersebut bersifat kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif hal yang sama terjadi walaupun bukan dalam terminologi penolakan atau penerimaan hipotesis tetapi akan merupakan bahasan yang sangat kaya terkait dengan teori yang digunakan dalam Bab II.

13. BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI atau SARAN

Dalam bab ini disajikan penafsiran/pemaknaan peneliti berupa kesimpulan terhadap semua hasil penelitian yang telah diperolehnya. Dalam menuliskan kesimpulan dapat ditempuh salah satu dari dua cara berikut: (a) dengan cara butir demi butir, atau (b) dengan cara esei padat. Untuk karya tulis ilmiah seperti skripsi, kesimpulan dengan cara esei padat lebih baik dari pada dengan cara butir demi butir.

Implikasi atau rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan dapat ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

14. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau terletak (misalnya CD, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Dipihak lain, sumber-sumber

yang tidak pernah dipergunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut atau tidak dikutip, tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka, walaupun pernah dibaca oleh peneliti.

Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar baris satu spasi; sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi. Cara menulis Daftar Pustaka secara khusus dijelaskan pada bagian Teknik Penulisan.

15. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah. Setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya. Disamping diberi nomor urut, Lampiran ini juga diberi Judul Lampiran. Nomor urut lampiran akan memudahkan pembaca untuk mengaitkannya dengan Bab terkait. Apabila nomor urut lampiran tersebut terdiri atas dua angka Arab dengan diselang satu tanda penghubung dimana angka depan menyatakan nomor urut bab yang bersangkutan dan angka belakang menyatakan nomor urut lampiran. Misalnya, Lampiran 1.2 artinya Lampiran 2 dari Bab I.

16. RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup dibuat secara padat dan hanya menyampaikan hal-hal yang relevan dengan kegiatan ilmiah, tidak semua informasi tentang yang bersangkutan. Cakupannya adalah: nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan dan jabatan (bila telah bekerja), prestasi-prestasi yang pernah dicapai, dan karya ilmiah/publikasi yang telah dihasilkan atau diterbitkan. Riwayat hidup dapat dibuat dengan gaya butir perbutir dan dapat dibuat dengan gaya esei padat. Dalam skripsi, gaya yang kedua lebih tepat daripada gaya yang pertama.

TEKNIK PENULISAN

A. Teknik Pengetikan

Skripsi ditulis dengan menggunakan kertas HVS 70-80 gram ukuran A4 atau kuarto. Pengetikan skripsi perlu mengikuti aturan-aturan berikut ini:

1. Diketik dengan menggunakan computer, huruf jenis Times New Roman ukuran 12, dicetak dalam *quality letter*.
2. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya pada isi Bab adalah dua spasi. Jarak pengetikan dua spasi ini berlaku pula bagi jarak penulisan pada Daftar Isi.
3. Batas tepi kiri, tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah masing-masing adalah kurang lebih 4 cm, 4 cm, 3 cm, dan 3 cm. Bila menggunakan MS Windows atau Word Perfect, margin kiri dan kanan masing-masing 1,20, margin atas 1,2 dan margin bawah 1,0.
4. Pengetikan paragraph baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam dengan lima pukulan tik dari tepi kiri atau lima huruf (1 tab) bila dengan computer.
5. Penulisan judul Bab dan sub-bab menggunakan HURUF KAPITAL SEMUA, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor Bab menggunakan angka Rowawi. Setiap awal

dari judul sub-bab harus ditulis dengan HURUF KAPITAL, kecuali kata sambung. Nomor urut bagi judul paragraf menggunakan angka Arab atau abjad.

6. Cara penomoran dapat menggunakan salah satu cara dari kedua cara berikut ini.

Cara pertama : I., A., 1., a., 1), a), (1), (a)

Cara kedua : I., 1., 1.1, 1.1.1, dst.

Dalam suatu skripsi, cara penomoran ini harus digunakan secara konsisten, jadi tidak boleh dicampuradukkan. Kedua cara tersebut mengandung kelemahan. Kelemahan dalam cara pertama ialah memungkinkan terjadinya nomor yang sama dalam Bab yang sama. Sedangkan kelemahan cara kedua akan mengambil ruang yang banyak sehingga memungkinkan sempitnya tempat untuk menulis uraian.

7. Perpindahan dari satu butir ke butir yang berikutnya tidak harus menjorok, melainkan dapat diketik lurus/simetris agar tidak mengambil terlalu banyak tempat dan demi keindahan format.
8. Penggunaan nomor urut sebagaimana disebutkan pada butir 6 di atas sebaiknya dibatasi dan jangan berlebihan, karena pada prinsipnya karya tulis ilmiah lebih banyak menggunakan uraian bukan pointers.
9. Judul tabel ditulis di sebelah atas tabel, sedangkan judul untuk bagan, diagram, atau gambar, ditulis di sebelah bawah.

B. Sampul Luar

Sampul luar skripsi berisi: (1) judul (dicetak dengan HURUF KAPITAL SEMUA dan tidak boleh menggunakan singkatan; jika ada sub-judul, maka yang ditulis dengan huruf besar hanya huruf awal dari setiap kata, (2) maksud penulisan skripsi, (3) logo Universitas, (4) nama penulis, (5) nomor induk, (6) nama Fakultas dan Universitas, dan tahun penulisan.

Rumusan maksud penulisan Skripsi ditulis:

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

C. Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama persis dengan apa yang ditulis dalam sampul luar.

D. Halaman Pernyataan

Halaman ini disediakan untuk pernyataan keaslian skripsi.

Pernyataan untuk skripsi adalah sebagai berikut:

“Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain”.

Tempat, tanggal, tahun
Yang membuat pernyataan,
ttd
(Penulis skripsi)

E. Halaman Persetujuan

Halaman ini disediakan khusus untuk tanda tangan persetujuan dari para pembimbing, dan Ketua Program Studi sebagai tanda mengetahui atas skripsi yang bersangkutan.

Nama pembimbing ditulis lengkap dengan gelar akademiknya dengan menggunakan huruf kecil kecuali untuk huruf pertama. Misalnya, Drs. Sony Irianto, M.Pd., Drs. Karma Iswasta Eka, M.Si., dst.

F. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan

Beberapa aturan yang perlu diketahui dalam penulisan kutipan dan sumber kutipan didasarkan kepada sistem Harvard sebagai berikut:

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya. Jika kutipan ini diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan ‘satu tanda petik’.
2. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) dan penulisannya digabung ke dalam paragraph yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi.

Contoh:

Salah satu dimensi kehidupan efektif-emosional ialah kemampuan memberi dan menerima cinta, bukan cinta dalam arti yang penuh romantik atau memberikan

perlindungan yang berlebihan, melainkan cinta dalam arti “...a relationship that nourishes us as we give, and alter ego to grow in mutual harmony”(Cole, 1993:832).

3. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada pukulan ke enam dan baris kedua diketik mulai pukulan keempat.

Contoh:

Lindgren (1976: 225) memandang faktor kepribadian sebagai ego strength yang mempengaruhi keberhasilan seseorang, sebagaimana dikemukakannya bahwa:

Ego strength is a general “omnibus” type of factor that positively related to success of all kinds, in the classroom, as well as elsewhere. Other personality factors are specific in terms of the kind of school performance to which they are related.

4. Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik. Contoh penulisan tampak pada butir kedua di atas.
5. Penulis sumber kutipan ada beberapa kemungkinan seperti berikut:

- a. Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis yang diikuti dengan tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip yang keduanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Sebagaimana dikemukakan oleh Sternberg (1984: 41) bahwa “In Piaget’s theory, children’s intellectual functioning is represented in terms of symbolic logic”.

- b. Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

“The personality pattern is largely determined by and closely associated with the maturation of the physical and mental characteristics which constitute the individual’s hereditary endowment” (Hurlock, 1979:19).

- c. Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh:

Mengutip pendapat Chomsky dari buku yang ditulis Yelon dan Weinstein:

Chomsky (Yelon dan Weinstein, 1977:62) mengemukakan bahwa “ ... children are born with innate understanding of the structure of language”.

- d. Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan. Misalnya, Sharp dan Green (1996: 1). Kalau penulisnya lebih dari dua orang maka yang disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh et al. Misalnya, Mc Clelland *et al.* (1960: 35). Perhatikan titik setelah *al.* Sebagai singkatan dari ally dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.
- e. Jika masalah yang diikuti dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut:
Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 1972; Miggs, 1976; Parmenter, 1976) menunjukkan bahwa (tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut).
- f. Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.
Contoh: (Bray, 1998a, 1998b).
- g. Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya adalah: (Tn. 1972: 18).
- h. Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

Catatan:

- (1) Model kutipan ini tidak mengenal adanya catatan kaki untuk sumber dengan berbagai istilah seperti *ibid.*, *op.cit.*, *loc.cit.* *vide* dan seterusnya. Catatan kaki diperbolehkan untuk memberi penjelasan tambahan terhadap suatu istilah yang ada pada teks tetapi tidak mungkin ditulis pada teks karena akan mengganggu alur uraian.
- (2) Nama penulis dalam kutipan adalah nama belakang atau nama keluarga dan ditulis sama dengan daftar pustaka.

G. Cara Menulis Angka

Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:

1. Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10.

Contoh:

Dalam dua minggu ini ia bekerja keras untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

2. Ditulis dengan angka Arab apabila angka tersebut 10 atau lebih.

Contoh:

Dari 20 kandidat untuk jabatan Ketua organisasi tersebut lima dinyatakan berhak mengikuti pemilihan tingkat akhir.

3. Untuk simbol kimia, matematika, statistika dst. penulisan dilakukan sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

H. Cara Menulis Singkatan

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.

Contoh:

Dalam laporan tahunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebutkan bahwa

2. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.

Contoh:

Dalam laporan PBB tersebut dinyatakan pula bahwa

3. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan.

I. Cara Menulis Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah sebagai berikut:

1. Disusun secara alfabetis. Jika huruf awal sama maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan, demikian seterusnya.
2. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan apakah nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atau bukan.

Misalnya:

Abdul Hamid ditulis Hamid, A.

Tuti Herawati-Mulyono ditulis Herawati-Mulyono, T.

Bonar Situmorang ditulis Situmorang, B.

John Burns ditulis Burns, J.

3. Tahun penerbitan, judul sumber tertulis yang bersangkutan dengan digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
4. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu tab dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya ada satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

Contoh:

Boediono. (1998). *Dampak Krisis Ekonomi terhadap Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Sains dan Teknologi UI.

Kartodirdjo, S. (1987). *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Clark, D., et al. (1998). *Financing of Education in Indonesia*. Manila: Asian Development Bank.

Darling-Hammond, L. (1997). *The Right to Learn*. San Francisco: Jossey-Bass.

J. Cara Menulis Daftar Pustaka Berdasarkan Jenis Sumber yang Digunakan

1. Kalau sumbernya Jurnal

Penulisan jurnal sebagai Daftar Pustaka mengikuti urutan: nama belakang penulis, nama depan penulis (disingkat), tahun penerbitan (dalam tanda kurung), dulu artikel (ditulis di antara tanda petik), judul jurnal dengan huruf miring/digarisbawahi dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka Arab dan digarisbawahi tanpa didahului dengan singkatan “vol”, nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan “pp” atau “h”.

Contoh:

Barrett-Lennard, G.T. (1983). “The Empathy Cycle: Refinement of A Nuclear Concept”. *Journal of Conseling Psychology*. 28, (2), 91-100.

2. Kalau sumbernya buku

Kalau sumber tertulisnya berupa buku maka urutan-urutan penulisannya adalah: nama belakang penulis, nama depan (dapat disingkat), tahun penerbitan, judul buku

digarisbawahi atau dicetak miring, edisi, kota asal, penerbit. Daftar Pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut:

a. Jika buku ditulis oleh seorang saja:

Poole, M.E. (1976). *Social Class and Language Utilization at the Tertiary Level*. Brisbane: University of Queensland.

b. Jika buku ditulis oleh dua atau tiga orang, maka semua nama ditulis.

Dunkin, M.J. dan Biddle, B.J. (1974). *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Winston.

Lyon, B., Rowen, H.H. and Homerow, T.S. (1969). *A History of the Western World*. Chicago: Rand McNally.

c. Jika buku ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan et al. (dicetak miring atau digarisbawahi):

Ghiseli, E. et al. (1981). *Measurement Theory for The Behavioral Sciences*. San Francisco: W.H. Freeman and Co.

d. Jika penulis sebagai penyunting:

Philip, H.W.S. dan Simpson, G.I. (Eds) (1976). *Australia in the World of Education Today and Tomorrow*. Canberra: Australia National Commission.

e. Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang:

Pujianto. (1984). "Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia", dalam *Dialog Manusia, Falsafah, Budaya, dan Pembangunan*. Malang: YP2LPM

f. Jika buku itu berupa edisi:

Gabriel, J. (1970). *Children Growing Up: Development of Children' Personality* (third ed.). London: University of London Press.

3. Kalau sumbernya di luar jurnal dan buku

a. Berupa skripsi, tesis, atau disertasi

Soelaeman, M.I. (1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan Dalam Keluarga dan Sekolah*. Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.

b. Berupa publikasi Departemen

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*. Jakarta: Depdikbud.

c. Berupa dokumen

Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdikbud.

d. Berupa makalah:

Kartadinata, S. (1989). “*Kualifikasi Profesional Petugas Bimbingan Indonesia: Kajian Psikologis*”. Makalah pada Konvensi 7 IPBI, Denpasar.

e. Berupa surat kabar

Sanusi, A. (1986). “*Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif*”. *Pikiran Rakyat* (8 September 1986).

4. Kalau sumbernya dari Internet

a. Bila karya perorangan

Cara penulisannya ialah:

Pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (edisi), [jenis medium]. Tersedia: alamat di Internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Thomson, A. (1998). *The Adult and the Curriculum*. [Online]. Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thomson.html> [30 Maret 2000]

b. Bila bagian dari karya kolektif

Cara penulisannya:

Pengarang/penyunting. (Tahun). Dalam Sumber (edisi), [Jenis media]. Penerbit. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Daniel, R.T. (1995). *The history of Western Music In Britanica online*: Macropedia [Online]. Tersedia: <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.html> [28 Maret 2000]

c. Bila artikel dalam jurnal

Cara penulisannya:

Pengarang. (Tahun). Judul. Nama Jurnal [Jenis media], volume (terbitan), halaman.
Tersedia: alamat di Internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Supriadi, D. (1999). Restructuring the Schoolbook Provision System in Indonesia: Some Recent Initiatives. Dalam Educational Policy Analysis Archives [Online], Vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html>[17 Maret 2000]

d. Bila artikel dalam majalah

Cara penulisannya:

Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah [Jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Goodstein, C. (1991, September). Healers from the deep. American Health [CD-ROM], 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/ Article 08A[13 Juni 1995]

e. Bila artikel di surat kabar

Cara penulisannya:

Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Surat Kabar [Jenis media], jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Cipto, B. (2000, 27 April). *Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh*. Pikiran Rakyat [Online], halaman 8. Tersedia: [http://www.\[pikiran-rakyat.com.\]](http://www.[pikiran-rakyat.com.]) [9 Maret 2000]

f. Bila pesan dari E-mail

Cara penulisannya:

Pengirim (alamat e-mail pengirim). (Tahun, tanggal, bulan). Judul pesan. E-mail kepada penerima [alamat e-mail penerima]

Contoh:

Mustafa, Bachrudin (Mustafa@indo.net.id). (2000, 25 April). *Bab V Laporan Penelitian*. E-mail kepada Dedi Supriadi (Supriadi@indo.net.id)

CONTOH-CONTOH PENULISAN

Sampul Luar dan Sampul Dalam

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BINANGUN MELALUI PEMBELAJARAN
*PROBLEM BASED LEARNING (PBL)***



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh :

**HERU TRI WIBOWO
0701100003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2010**

Lembaran Persetujuan Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 BINANGUN MELALUI PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL)**

HERU TRI WIBOWO
0701100003

Diperiksa dan disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sony Irianto, M. Pd.
NIK. 2160135

Drs. Karma Iswasta Eka, M.Si.
NIK. 2160057

Halaman Pernyataan Skripsi

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudulini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila

kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tempat, tanggal, tahun
Yang membuat pernyataan,
ttd

(Penulis Skripsi)